

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sarana Prasarana Perikanan, Volume Pengolahan Ikan, dan Tenaga Kerja Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Subsektor Perikanan di Kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sarana prasarana perikanan tidak berpengaruh terhadap PDRB subsektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah sarana prasarana, seperti alat tangkap dan perahu, belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan output ekonomi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan yang belum optimal, ketergantungan terhadap kondisi cuaca dan musim, serta adanya kecenderungan stagnasi dalam perkembangan sarana prasarana sehingga kontribusinya terhadap PDRB menjadi terbatas..
2. Volume pengolahan ikan berpengaruh terhadap PDRB subsektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas pengolahan mampu menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan hanya kegiatan penangkapan. Dengan demikian, sektor pengolahan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi subsektor perikanan melalui peningkatan nilai jual produk dan penguatan aktivitas hilirisasi.

3. Tenaga Kerja Sektor Perikanan tidak berpengaruh terhadap PDRB subsektor perikanan di Kabupaten Lamongan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum mampu meningkatkan output secara proporsional. Kondisi tersebut disebabkan oleh produktivitas tenaga kerja yang relatif rendah, ketidakseimbangan dengan faktor produksi lain, serta dominasi kegiatan yang masih bersifat padat karya dengan nilai tambah yang terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Dinas Perikanan perlu mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana perikanan yang tersedia melalui peningkatan pengelolaan, pemanfaatan kapal dan alat tangkap, serta penyediaan fasilitas pendukung guna meningkatkan produktivitas subsektor perikanan.
2. Pemerintah daerah perlu terus mengembangkan industri pengolahan hasil perikanan melalui peningkatan kapasitas unit pengolahan, pemanfaatan teknologi yang lebih modern, pelatihan pelaku usaha, dan diversifikasi produk untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sektor perikanan perlu dilakukan melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kompetensi teknis, pengembangan kewirausahaan, serta penguatan kemampuan pengolahan

dan pemasaran hasil perikanan agar kontribusinya terhadap perekonomian semakin optimal.

4. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi PDRB Subsektor Perikanan, seperti produksi perikanan, nilai ekspor, investasi riil, harga komoditas, teknologi, dan kebijakan pemerintah untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensi.